

KATA PENGANTAR

Tema *Pendidikan untuk Kejayaan Bangsa* dipilih sebagai tema besar seminar nasional kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Universitas Sanata Dharma, dan Forum Komunikasi Realino (FORSINO) ini dengan sejumlah pemikiran dasar.

Pertama, bangsa yang jaya adalah bangsa yang maju, bangsa yang modern, dan bangsa yang berkualitas pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas tidak dapat dibangun secara instan, tetapi harus ditumbuhkan dan dikembangkan secara berkelanjutan, hingga pendidikan itu dapat tumbuh baik dan berkembang mekar. Proses demikian tidak selalu dapat berjalan cepat dan lancar. Bahkan adakalanya pula, pertumbuhan dan perkembangan tersebut berjalan dengan tersendat. Akan tetapi, semua itu tidak perlu terlampau dipersoalkan. Memang demikianlah sesungguhnya proses perkembangan pendidikan menuju kematangan itu, menuju tataran kejayaan. Maka sejalan dengan rumusan tema besarnya, buku prosiding ini diberi judul sama dengan tema besar seminar, yakni *Pendidikan untuk Kejayaan Bangsa*.

Kedua, pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kesediaan dari institusi-institusi dan insan-insan pendidikan tersebut, yang harus bersedia dengan secara terus-menerus menghidupi dan mengembangkan pendidikan itu sendiri. Di dalamnya harus terdapat proses *'check and balance'* yang dilakukan secara sinambung dan berkelanjutan. Dengan begitu, pada masa mendatang praksis pendidikan dapat berkembang semakin sempurna. Proses perkembangan pendidikan yang direfleksikan lewat mekanisme yang benar itulah yang kelak akan melahirkan generasi-generasi yang belakangan ini disebut sebagai generasi emas dalam kurun 10 hingga 20 tahun. Seminar nasional ini dapat dipandang sebagai manifestasi dari mekanisme tersebut yang dilakukan bersama-sama oleh tiga institusi di atas.

Seminar nasional *Pendidikan untuk Kejayaan Bangsa* ini dilaksanakan dengan mengundang sejumlah pakar dan pemikir, akademisi dan praktisi, yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang benar-benar konkret, realistik, dan penuh makna. Banyak kalangan diundang untuk terlibat dalam seminar nasional ini, dan sengaja dibuat bervariasi dilihat dari dimensi latar belakang. Dengan begitu, mereka diharapkan mampu menjadi *'kaca bengala'* realita pendidikan yang lebih konkret di tanah air, sehingga dapat mendukung perumusan simpulan dan rekomendasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, entah itu para pemikir pendidikan atau pun para penentu kebijakan pendidikan.

Sesuai dengan sub-tema seminar yang telah ditentukan, yakni (1) Pendidikan Karakter, (2) Pendidikan sebagai Proses Pembudayaan, (3) Profesionalisme Guru, (4) Sistem Evaluasi Pendidikan, khususnya Ujian Nasional, dan (5) Pendidikan *Entrepreneurship*. Bab-bab di dalam buku prosiding ini pun secara berturut-turut disusun dengan mengikuti pembagian yang sudah cukup runtut itu. Bab 1 berisi sumbangan pemikiran para pemakalah utama; Bab II memuat tulisan tentang Pendidikan Karakter dari berbagai dimensi; dan Bab III mengulas Pendidikan sebagai Proses Pembudayaan. Selanjutnya, Profesionalisme Guru dan Pendidikan *Entrepreneurship* masing-masing dibahas dalam Bab IV dan V.

Izinkanlah pada kesempatan yang membahagiakan ini saya atas nama Panitia Seminar Nasional Pendidikan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembicara, pembahas, dan moderator, yang secara nyata telah menyumbangkan keseluruhan materi dan substansi perbincangan dalam buku prosiding ini. Panitia telah berusaha secara optimal untuk menjadikan buku prosiding ini hadir di hadapan pembaca dengan baik. Namun, ibarat pepatah lama yang berbunyi *Tiada padi kuning setangkai* kekurangan dan kelemahan di sana-sini tentu masih ada. Untuk itu, dengan tulus Panitia mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, selamat membaca, semoga bermanfaat!

Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum.
Ketua II

